

# Digitalisasi Pendataan Pengumpulan dan Penyaluran Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Depok dengan Sistem Informasi Terpadu

Lukman Rosyidi<sup>1)</sup> | Warsono<sup>2)</sup> | Davied Wahyu Wismanindra<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri

[lukman@nurulfikri.ac.id](mailto:lukman@nurulfikri.ac.id) | [warsono@nurulfikri.ac.id](mailto:warsono@nurulfikri.ac.id) | [david@nurulfikri.ac.id](mailto:david@nurulfikri.ac.id)

**Abstrak:** Dalam segi pengelolaan data, pengurus dan relawan BAZNAS Depok menghadapi kondisi manajemen data dan *business process* yang masih manual walaupun sudah terkomputerisasi. Data para muzaki, mustahik dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) beserta penerimaan zakat masih didata secara manual dan direkam dengan *spreadsheet* untuk kemudian dilaporkan kepada masyarakat dan BAZNAS Pusat. Kondisi ini menyebabkan terjadi banyak berkas data yang tidak terintegrasi dan sulit dilakukan analisis data. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk melakukan penerapan digitalisasi untuk pendataan pengumpulan dan penyaluran zakat di organisasi BAZNAS Depok melalui sistem informasi terpadu berbasis web. Pendataan yang diintegrasikan meliputi data muzaki, data mustahik, data UPZ, data penerimaan dan data penyaluran. Sistem melibatkan pengguna dari berbagai pihak yaitu pengurus BAZNAS, pengurus UPZ, para petugas dan relawan dari masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi analisis kebutuhan, kustomisasi aplikasi, implementasi sistem, pemasukan data referensi awal ke sistem, serta workshop pelatihan bagi pengguna. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat telah dapat meningkatkan kapasitas manajemen pengurus dan relawan BANAS Depok dalam pengelolaan zakat dalam memanfaatkan teknologi informasi.

**Kata Kunci:** digitalisasi; amil; zakat; sistem informasi; pemetaan

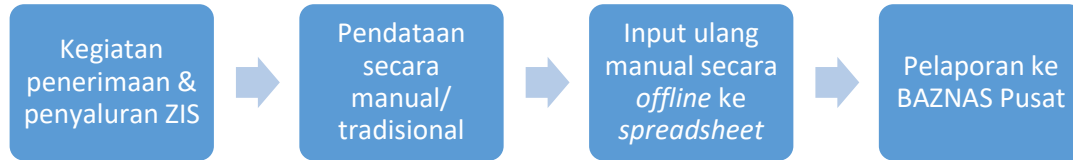
## Pendahuluan

BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat bagi masyarakat muslim. Di tingkat kabupaten/kota, BAZNAS dibentuk berdasarkan Keputusan Dirjen Bimas Islam No: DJ.II/568 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota se-Indonesia yang ditetapkan pada tanggal 5 Juni 2014. Di bulan Oktober 2016, Pemerintah Kota Depok telah menerbitkan Surat Keputusan tentang kepengurusan BAZNAS Depok sebagai organisasi yang memiliki tugas pokok mengumpulkan, mengelola, menyalurkan, dan memberdayakan dana zakat, infak, shadaqah, dari seluruh masyarakat di Kota Depok (Baznas Depok, 2023).

Pada tahun 2023, organisasi BAZNAS Depok telah memasuki kepengurusan periode kedua. Pada periode pertama, BAZNAS Depok memprioritaskan program untuk mengokohkan eksistensi sebagai organisasi amil zakat kepada masyarakat kota Depok, termasuk kepada pihak Pemerintah Kota dan berbagai kalangan masyarakat. Pada periode kedua, BAZNAS Depok melanjutkan prioritas program pada peningkatan kinerja pengelolaan dan pelayanan kepada masyarakat terkait zakat, infak, dan shadaqah.

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, pendataan oleh BAZNAS Depok masih bersifat manual walaupun kemudian dimasukkan ulang dalam bentuk terkomputerisasi. Data yang timbul dari kegiatan pengumpulan maupun penyaluran zakat masih banyak dilakukan secara kertas atau *paper based*. Data lalu dimasukkan ulang manual secara *offline* ke dalam *spreadsheet* untuk

kemudian dilaporkan ke BAZNAS Pusat. Bagan alur proses ditunjukkan pada Gambar 1. Kondisi sistem pendataan yang ada menyebabkan BAZNAS Kota Depok memiliki kesulitan dalam mengolah dan memanfaatkan data secara cepat. Kondisi tersebut juga mempersulit kegiatan analisis data lebih lanjut guna melakukan pengumpulan dan penyaluran zakat menjadi lebih efektif.



Gambar 1. Proses pendataan BAZNAS Depok sebelum penerapan digitalisasi

Beberapa upaya terkait digitalisasi pendataan lembaga amil zakat pernah dilakukan pada organisasi BAZNAS di wilayah lain (Gufroni, Wisandani, & Sukmawati, 2014). Masing-masing BAZNAS memiliki keunikan kondisi terkait tantangan yang dihadapi, yang dapat menentukan spesifikasi dari sistem informasi yang harus diterapkan. Untuk BAZNAS Depok, kepadatan penduduk dan pemerataan pengumpulan dan penyaluran zakat menjadi pertimbangan penting, sehingga fitur visualisasi pemetaan geografis dari unit pengumpul dan penyaluran menjadi salah satu kebutuhan dalam penerapan sistem informasi pengumpulan dan pengelolaan zakat.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah memberikan solusi penyediaan sistem informasi terpadu kepada pengurus dan relawan BAZNAS Depok agar pendataan pengumpulan dan penyaluran zakat menjadi lebih efektif, memberikan pemberdayaan kepada sumber daya manusia BAZNAS Depok terhadap pemanfaatan solusi teknologi informasi untuk peningkatan kinerja, serta memberikan pengalaman berkarya kepada dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam proyek nyata di masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendukung pencapaian IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi, karena sistem informasi terpadu yang diimplementasikan oleh dosen bersama mahasiswa nantinya dapat digunakan oleh BAZNAS Depok dan hasilnya ditulis untuk dipublikasikan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung IKU 2 yaitu mahasiswa berkegiatan di luar kampus, dengan mahasiswa yang terlibat akan mendaftarkan kegiatan yang dilakukan sebagai kegiatan dengan SKS diakui oleh kampus.

### Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di lokasi kantor BAZNAS Depok, Jl. Depok Mulya 1 Blok I No.12, Beji, Depok. Metode pengembangan menggunakan *waterfall* (Aroral, 2021) dengan tahapan dan jadwal kegiatan tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan jadwal pelaksanaan

Jadwal Pelaksanaan						
Tahapan Kegiatan	Tahun 2023 Bulan					
	5	6	7	8	9	10
1. Analisis kebutuhan						
2. Kustomisasi Sistem Informasi						
3. Implementasi Sistem						
4. Pelatihan penggunaan						

Kegiatan dimulai dengan analisis kebutuhan terhadap business process BAZNAS Depok kepada para pengurus dan relawan. Proses awal ini diharapkan mampu mendapatkan gambaran utuh tentang cara kerja dan harapan terhadap kebutuhan sistem. Pada tahap ini, tim pelaksana akan menganalisis mulai dari konsep, kebutuhan, serta tantangan dalam sistem pendataan yang telah berjalan. Tahap ini juga menganalisis dan merumuskan masalah yang perlu dipecahkan. Hasil analisis yang didapat akan dituangkan dalam dokumen kebutuhan Sistem Informasi untuk BAZNAS Depok.

Tahap kedua setelah analisis kebutuhan, yaitu melakukan kustomisasi sistem informasi yang akan dipasang. Hasil dari analisis kebutuhan, dijadikan sebagai acuan dalam menyiapkan infrastruktur perangkat keras dan perangkat lunak, perencanaan cara kerja dan mekanisme sistem, serta perencanaan pelatihan pengguna. Luaran tahapan ini adalah Sistem Informasi yang spesifik untuk BAZNAS Depok.

Pada tahap berikutnya, hasil analisis dan kustomisasi kemudian direalisasikan melalui implementasi perangkat lunak Sistem Informasi pada perangkat keras. Implementasi dilakukan melalui secara online pada cloud server di internet untuk dapat keleluasaan akses bagi pengurus dan relawan yang berkegiatan dari berbagai wilayah.

Sesudah implementasi, dilakukan *entry* data referensi untuk penggunaan sistem untuk membuat sistem informasi dapat digunakan sesuai konteks. Dalam *entry* data, setiap *master* data akan diminta dan disuplai oleh pengguna. Jika ada *master* data yang belum lengkap maka dilakukan pencarian data hingga lengkap dan sistem siap digunakan.

Tahapan terakhir merupakan kegiatan transfer pengetahuan kepada pengguna, berupa kegiatan workshop pelatihan kepada semua pengguna agar dapat menggunakan hasil sistem informasi dengan baik dan optimal. Pada tahapan ini, sistem yang dibuat juga akan mengambil umpan balik dari semua pengguna untuk mendapatkan saran masukan yang berguna untuk penyempurnaan sistem berikutnya.



a. Persetujuan kerjasama kegiatan Maret 2023



b. Analisis Kebutuhan Sistem Mei-Juli 2023



c. Pengerjaan implementasi sistem Juli-Sep 2023

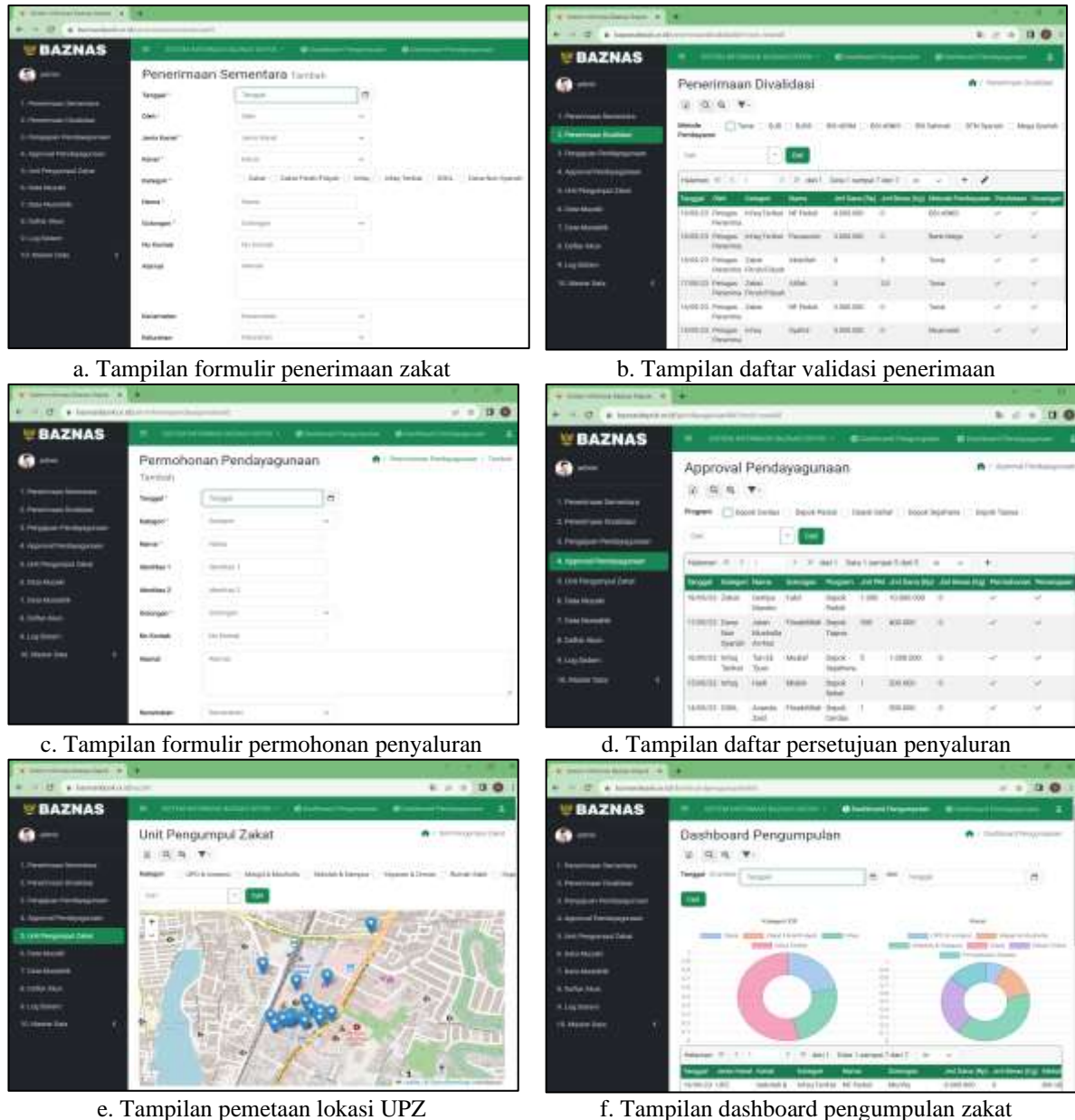


d. Workshop pelatihan pengguna Oktober 2023

Gambar 2. Foto-foto kegiatan pengabdian masyarakat

## Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan hasil utama berupa pemberdayaan mitra. Hal ini dicapai dengan indikator berupa Sistem Informasi telah terpasang secara *online* dan dapat digunakan SDM pengurus dan relawan BAZNAS Depok di alamat <https://www.baznasdepok.or.id>, dengan beberapa tampilan web di seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan hasil sistem informasi

Perbandingan kondisi sebelum dengan sesudah pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Tabel 2. Pendataan awal zakat yang sebelumnya manual/tradisional menjadi digital dan bersifat *realtime*. Pendataan oleh pengurus yang sebelumnya dalam bentuk file *spreadsheet* yang tersebar menjadi tersistem dengan data terpusat. Validasi transaksi zakat oleh pengurus yang sebelumnya rumit dan lama menjadi mudah dan lebih cepat. Persetujuan permohonan penyaluran zakat yang sebelumnya lama menjadi lebih cepat. Selain itu, analisis data yang sebelumnya sulit dilakukan menjadi mudah didapatkan karena disediakan dalam *dashboard* di sistem informasi.

Tabel 2. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penyediaan sistem informasi

Kondisi	Sebelum	Sesudah
Pendataan oleh petugas	Manual / tradisional	Digital dan <i>realtime</i>
Pendataan oleh pengurus	File Excel tersebar	Tersistem dengan data terpusat
Validasi transaksi	Rumit dan lama	Mudah dan lebih cepat
Persetujuan permohonan	Lama	Lebih cepat
Analisis data	Sulit	Mudah (ada <i>dashboard</i> )

### Kesimpulan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan Sistem Informasi Terpadu berbasis web telah berhasil dilaksanakan untuk menjadi program digitalisasi bagi kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat di BAZNAS kota Depok agar lebih tersistem dan efektif. Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan telah meningkatkan kapasitas manajemen pengurus BAZNAS kota Depok dalam memanfaatkan teknologi informasi.

### Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada kampus Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri dan mitra BAZNAS Kota Depok atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada DRTPM Kemdikbudristek yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui Hibah Pengabdian Masyarakat skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat untuk tahun pelaksanaan 2023.

### Daftar Pustaka

- Aroral, H. K. (2021). Waterfall Process Operations in the Fast-paced World: Project Management Exploratory Analysis. *International Journal of Applied Business and Management Studies*, 6(1): 91-99.
- Baznas Depok. (2023, Maret 21). *Sejarah Baznas Kota Depok*. Retrieved from Website Baznas Kota Depok: <https://baznasdepok.id/sejarah-baznas-kota-depok>
- Gufroni, A. I., Wisandani, I., & Sukmawati, H. (2014). Sistem Informasi Unit Pengumpul Zakat Terintegrasi (Studi Kasus: BAZNAS Kota Tasikmalaya). *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, 4(3).
- Hisamuddin, N. (2017). Telaah Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 3(1): 166-185.
- Kraus, S., Jones, P., Kailer, N., Weinmann, A., Chaparro-Banegas, N., & Roig-Tierno, N. (2021). Digital Transformation: An Overview of the Current State of the Art of Research. *SAGE Open*, 11(3).
- Supriadi, D., & Fitriani, L. (2018). Perancangan sistem informasi zakat berbasis web. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 3(1).
- Wantoro, A. (2019). Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2): 31-34.

## SURAT TUGAS

502/ST/LPPM/STTNF/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Syaiful Romadhon, S.Kom.

Jabatan : Plt. Ketua LPPM STT Terpadu Nurul Fikri

Dengan ini memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIDN/NPM	Jabatan	Status
1	Dr. Lukman Rosyidi, M.T., M.M	0421117805	Dosen	Ketua Pelaksana
2	Warsono, S.Kom., M.T.I.	0401017122	Dosen	Anggota pelaksana
3	Davied Wahyu Wismanindra, S.Kom., M.M.	0403048403	Dosen	Anggota Pelaksana

Untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Digitalisasi Pendataan Pengumpulan dan Penyaluran Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Depok Dengan Sistem Informasi Terpadu” yang akan dilaksanakan di:

Target : BAZNAS Kota Depok

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Oktober 2023

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dan digunakan dengan sebaik-baiknya.

Depok, 2 Oktober 2023

Plt. Ketua LPPM STT Terpadu Nurul Fikri



Muh. Syaiful Romadhon, S.Kom.

NIP. 1220198101

## SURAT KETERANGAN

No. 514/SK/LPPM/STTNF/X/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh Syaiful Romadhon, S.Kom.  
Jabatan : Plt. Ketua LPPM STT Terpadu Nurul Fikri

Dengan ini menerangkan bahwa,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri telah melakukan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Oktober 2023  
Target : BAZNAS Kota Depok  
Judul : Digitalisasi Pendataan Pengumpulan dan Penyaluran Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Depok Dengan Sistem Informasi Terpadu

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan oleh ketua dan anggota pelaksana dosen. Berikut nama-nama tim yang tergabung dalam kegiatan ini, antara lain:

No	Nama	NIDN/NPM	Jabatan	Status
1	Dr. Lukman Rosyidi, M.T., M.M	0421117805	Dosen	Ketua Pelaksana
2	Warsono, S.Kom., M.T.I.	0401017122	Dosen	Anggota pelaksana
3	Davied Wahyu Wismanindra, S.Kom., M.M.	0403048403	Dosen	Anggota Pelaksana

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingannya.

Depok, 11 Oktober 2023

Plt. Ketua LPPM STT Terpadu Nurul Fikri



Muh. Syaiful Romadhon, S.Kom.

NIP. 1220198101

**Foto Kegiatan**

